

Sultan B Najamudin: Vaksin Nusantara Berhasil Karena Pak Terawan “Keras Kepala”



Realitarakyat.com – Vaksin Nusantara yang akan melakukan uji klinis tahap tiga mendapat dukungan dari Wakil Ketua DPD RI, Sultan B Najamudin. Melalui keterangan resminya Sabtu (25/5/2020) senator muda asal Bengkulu tersebut menyambut perkembangan salah satu vaksin yang dikembangkan oleh anak negeri tersebut dengan sukacita.

“Dari awal kita sangat mendukung pengembangan vaksin Nusantara yang digagas mantan Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto. Apalagi saat ini saya mendengar vaksin Nusantara telah melewati uji klinis tahap dua tanpa adanya kendala dan segera memasuki tahapan selanjutnya. Tentu ini kabar gembira bagi kita semua”, ujar Sultan.

Sultan juga menambahkan bahwa dirinya mengikuti perkembangan vaksin Nusantara ini sejak awal. Bahkan beberapa kali pada pernyataan resmi sebelumnya ia sangat getol berkomentar agar pemerintah dapat memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan vaksin tersebut.

“Dari awal saya meminta pemerintah agar memberikan kepercayaan dan dukungan sepenuhnya kepada pengembangan vaksin Nusantara secara lebih jauh dan presisi. Bahkan saya juga pernah meminta secara resmi di media agar tim R&D pengembangan vaksin tersebut dapat dipanggil ke Istana untuk dapat diberikan apresiasi yang setinggi-tingginya”, tandas Sultan.

Vaksin Nusantara dapat menjadi identitas serta jati diri bangsa Indonesia didunia, tambah Sultan. Sebab keberhasilan vaksin ini dapat menjadi sumbangan karya bagi kehidupan seluruh umat manusia dimuka bumi yang bersama-sama sedang menghadapi Pandemi global Covid-19. Dan tentu kabar baiknya adalah bahwa vaksin ini dikembangkan oleh anak kandung bangsa Indonesia.

“Kita wajib bangga, apalagi saat ini dunia internasional tengah menunggu Vaksin Immunotherapy Nusantara. Ditengah keterbatasan kemampuan vaksin konvensional untuk menghadapi mutasi ratusan Corona Virus Disease-19 (Covid 19). Maka, Vaksin Immunotherapy Nusantara sangat diharapkan menjadi alternatif”, urainya.

Sementara Terawan Agus Putranto dalam webinar internasional bertajuk Perang Biologis Pandemi Covid-19: Lessons Learned and Efforts to Reinforce Health Security to Accelerate Covid-19 yang disiarkan kanal Youtube RSPAD Gatot Soebroto, Selasa, 25 Mei 2021, mengatakan, sangat senang.

Senang karena Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto, Jakarta, sebagai rumah sakit kepresidenan mampu menunjukkan jati diri dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya membuat dendritic cell vaccine

immunotherapy atau Vaksin Immunoteraphy Nusantara.

“Sekarang di seluruh dunia sedang membicarakannya, termasuk terakhir dari New York dan sebagainya, karena sudah terbit jurnal PubMed. Itu isinya adalah dendritic cell vaccine immunotherapy atau Vaksin Nusantara, the begining of the end cancer and Covid-19,” ujar Terawan.

Jurnal yang dimaksud Terawan berjudul “Dendritic Cell Vaccine Immunotherapy: the beginning of the end of cancer and COVID-19, A hypothesis”. Jurnal sejumlah peneliti, salah satunya adalah Amal Kamal Abdel-Aziz dari Department of Experimental Oncology, European Institute of IRCCS, Milan, Italia.

Maka Sultan berharap Terawan bisa segera menyelesaikan uji klinis tahap tiga Vaksin Immunoteraphy Nusantara, agar segera dapat disuntikkan dan menjadi jalan keluar dalam menyudahi pandemi Covid- 19 yang sedang terjadi.

Adapun Vaksin Nusantara sempat jadi polemik akibat “berseteru” dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yang sebelumnya menyatakan belum dapat mengeluarkan Persetujuan Pelaksanaan Uji Klinik (PPUK) uji klinis fase II untuk vaksin Nusantara lantaran belum memenuhi syarat cara pembuatan obat yang baik (CPOB).

BPOM juga menemukan bahwa komponen yang digunakan dalam penelitian Vaksin Nusantara tidak sesuai dengan pharmaceutical grade.

Pak Terawan selama ini fokus dan ‘keras kepala’ untuk membuktikan bahwa temuannya didalam ruang kesehatan melalui metode dendiritic sell dapat memberikan manfaat besar pada dunia kesehatan, terang sultan. Dimana akhirnya satu tahap lagi konsistensinya dalam menciptakan vaksin yang dapat menjadi alternatif pencegahan penularan Covid-19 akan dapat segera kita rasakan manfaatnya.

“Dan semoga konsistensi, sikap nasionalisme yang dimiliki, serta dedikasi beliau yang hanya berorientasi pada nilai kemanusiaan bisa menjadi teladan kita semua”, tutup Sultan.(ilm)